

Perancangan Sistem Layanan Pendaftaran Dan Jadwal Latihan Pada Kursus Stir Privat Atma Stir Berbasis Web

Meiniarti^a, Rini Malfiany^b, Sindi Kamelia^c

^{a,b,c}STMIK Rosma, Jl. Kertabumi No.62, Karawang 41311, Jawa Barat, Indonesia

^ameiniarti@dosen.rosma.ac.id

Abstract

This study aims to design an application information system registration and service schedule training on Stir Private Course Atma Stir. This application is designed to facilitate administrators, students and instructors in providing and receiving information. The method used in the preparation of the Finally Project is the development method of System Development life cycle (SDLC) waterfall model. The model includes the investigation phase of the problem, identification of system requirements consisting of observation, interview and literature study. The next stage of software design is using MySQL, flow diagram (DFD) and Entity-relation Diagram (ERD). The results achieved in this study is to know the registration information and the current exercise schedule. The system is used All transactions still manually and not yet integrated with database. This often causes misperception of information received by student. To solve the problem, the application of registration information system and training schedule of twenty-four hour accessible website is expected to help students, administrators and instructors can access information more easily, quickly and accurately. Website is the right media for Private Stir Course Atma Stir in providing services that make it easy for students to register and view the exercise schedule. Application of registration system and training schedule by using the website can be used as a means of delivering information about registration, exercise schedule, etc. Maintenance or application development is done in accordance with the needs of Stir Private Course Atma Stir. This application is expected to develop following the advance of technology and information also become reference material for further research material

Keywords : System, Information, registration, Schedule.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk merancang sebuah aplikasi sistem informasi pendaftaran dan pelayanan jadwal latihan pada Kursus Stir Privat Atma Stir. Aplikasi ini dirancang untuk mempermudah petugas administrasi, siswa dan instruktur dalam memberikan dan menerima informasi. Metode yang digunakan dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah metode pengembangan System Development life cycle (SDLC) model waterfall. Pada model tersebut mencakup tahapan investigasi masalah, identifikasi kebutuhan sistem yang terdiri dari observasi, wawancara dan studi literatur. Tahapan selanjtnya desain perangkat lunak yang menggunakan MySQL, flow Diagram (DFD) dan Entity-relation Diagram (ERD). Hasil yang dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui informasi pendaftaran dan jadwal latihan yang sedang berjalan saat ini. Semua kegiatan transaksinya masih menggunakan sistem secara manual dan belum terintegrasi dengan database. Hal ini menyebabkan informasi yang diterima siswa sering kali terjadi kesalahan. Untuk mengatasi masalah tersebut, aplikasi sistem informasi pendaftaran dan jadwal latihan berupa website yang dapat diakses dua puluh empat jam diharapkan membantu siswa, petugas administrasi dan instruktur dapat mengakses informasi dengan lebih mudah, cepat, dan akurat. Website merupakan media yang tepat untuk Kursus Stir Privat Atma Stir dalam

memberikan pelayanan yang memudahkan bagi siswa untuk melakukan pendaftaran dan melihat jadwal latihan. Aplikasi sistem pendaftaran dan jadwal latihan dengan menggunakan website dapat digunakan sebagai sarana penyampaian informasi tentang pendaftaran, jadwal latihan, lain sebagainya. Pemeliharaan atau pengembangan aplikasi ini dilakukan sesuai dengan kebutuhan Kursus Stir Privat Atma Stir. Aplikasi ini diharapkan dapat berkembang mengikuti kemajuan teknologi dan informasi juga menjadi bahan referensi untuk bahan penelitian selanjutnya.

Keywords : Sistem, Informasi, Pendaftaran, Jadwal

1. Pendahuluan

Di era globalisasi ini perkembangan ilmu dan teknologi berkembang pesat. Hal tersebut membuat setiap individu terus berusaha agar dapat mengikuti setiap perkembangan teknologi yang ada. Manfaat tersebut tidak hanya dirasakan oleh perusahaan ataupun lembaga saja melainkan pelanggan atau user juga merasakan manfaatnya. Saat ini taraf ekonomi masyarakat mulai meningkat, mobil yang dulunya merupakan barang mewah dan hanya bisa dimiliki oleh golongan atas kini mobil menjadi salah satu kebutuhan untuk menunjang kinerja, baik golongan menengah maupun golongan atas. Sehingga semakin banyak orang yang memiliki mobil dan ingin bisa mengemudi. Hal ini dimanfaatkan oleh pelaku bisnis untuk membuka usaha kursus mengemudi. Seperti perusahaan layanan sektor jasa Kursus Stir Privat Atma Stir yang mengalami perkembangan cukup pesat. Kursus Stir Privat Atma Stir beralamat di Jalan Maja Timur, Margasari Kab. Karawang Prov. Jawa Barat, Telepon 0815111225966, dan membuka dua cabang baru yang beralamat di Jln. Galuh Mas, Jalan Sukaharja Teluk Jambe Timur 41361 Kab. Karawang Hp: 081574346369 dan Jln. Wirasaba Kampung. Utara Adiarsa. Hp: 0815111225966.

Tetapi Kursus Stir Privat Atma Stir masih memiliki kekurangan yaitu tata cara pendaftaran kursus stir masih dilakukan dengan cara calon siswa pendaftar datang ketempat kursus stir untuk mengisi form pendaftaran, dalam kegiatannya tentu masih menggunakan proses manual dan penggunaan dokumen secara fisik. maka sering kali terjadi beberapa kendala seperti kesalahan dalam penulisan, petugas admin harus mencatat kembali data siswa kedalam buku besar sehingga memerlukan waktu lebih lama, juga dalam proses penyimpanan data memerlukan ruang penyimpanan yang cukup besar, serta dokumen rentan akan kerusakan.

Kursus Stir Privat Atma Stir yang sudah memiliki jumlah peminat yang cukup banyak, juga harus mampu memenuhi kebutuhan dan permintaan siswa untuk terciptanya pelayanan yang sesuai dengan keinginan siswa (Gunawan & Yusuf, 2021). Permintaan siswa bermacam-macam diantaranya, siswa menginginkan sesuatu yang dapat memberikan kenyamanan seperti siswa yang telah menjadwalkan untuk latihan dapat dijemput oleh instruktur sesuai lokasi keberadaan siswa sehingga siswa tidak perlu datang terlebih dahulu ketempat kursus. Tetapi untuk pelayanan yang memuaskan tersebut belum dapat tercapai dengan maksimal karena masih terdapat keluhan yang dipaparkan oleh siswa dalam mendapatkan informasi jadwal latihan. Siswa menerima informasi dari Kursus Stir Privat Atma Stir melalui telepon dengan cara siswa menanyakan informasi jadwal latihan kepada petugas admin dan petugas admin mengecek jadwal latihan kosong atau tidak, jika kosong maka latihan bisa dilaksanakan. Pada pelaksanaannya proses ini sering kali terjadi misscommunication antara siswa, petugas admin dan instruktur latihan karena informasi yang disampaikan berbeda dengan pelaksanaannya, siswa yang menghubungi lebih awal untuk latihan sering kali menjadi terakhir latihannya atau tidak sesuai dengan informasi jadwal latihan yang diberikan oleh petugas admin. Tidak adanya pengaturan informasi jadwal yang konsisten menyebabkan siswa banyak yang membatalkan latihan ataupun kontrak latihannya, sehingga mengurangi jumlah peminat dan hilangnya kepercayaan dari siswa (Usada, Yuniarsyah, & Rifani, 2012).

Dari masalah yang telah diuraikan, Kursus Stir Privat Atma Stir harus mampu memberikan informasi yang cepat, tepat dan efisien untuk memenuhi kebutuhan siswa. Penulis mencoba membuat perancangan sistem informasi yang sederhana, bermanfaat dan mudah digunakan, agar dapat diakses dimanapun dan kapanpun sehingga mampu meningkatkan daya saing, penulis memilih perancangan sistem informasi ini berbasis web dan database sebagai pengolahan datanya. Penulis memilih web sebagai

bahasa pemrograman dalam perancangan sistem informasi ini karena melihat perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, termasuk pola hidup yang sangat bergantung pada media komunikasi internet, siswa atau masyarakat dapat aktif dan online kurang lebih hingga lima sampai delapan jam dalam sehari. Apalagi dengan Smartphone sebagai media komunikasi yang digunakan siswa kursus stir saat ini sudah bisa mengakses internet, dengan melalui smartphone siswa dapat melakukan pendaftaran dan mengakses jadwal latihan kapan saja dan dimana saja secara cepat tanpa harus mengunjungi langsung lokasi kursus.

Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi diharapkan dapat memberikan kemudahan untuk siswa, instruktur, petugas admin cabang, petugas admin pusat, dan pimpinan pusat dalam pendaftaran, melihat jadwal, transaksi pembayaran, penyimpanan sampai dengan laporan(Widharma, 2017).

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan suatu system dalam sebuah organisasi untuk mempertemukan kebutuhan pengolahan dalam bentuk transaksi harian, mendukung sebuah operasi, yang bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari sebuah organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan(Muharto & Arisandy, 2016).

2.2. Website

World Wide Web atau WWW atau yang sangat dikenal dengan web adalah salah satu layanan yang didapat oleh pemakai komputer yang terhubung ke suatu jaringan internet. Web ini menyediakan suatu informasi bagi yang memakai computer yang terhubung ke internet dari sekedar sebuah informasi “sampah” atau informasi yang tidak berguna sama sekali sampai informasi yang serius; dari informasi yang gratis sampai informasi yang komersial/berbayar(Friyadie, 2016).

2.3. Flowmap

Flowmap adalah sebuah bagan-bagan yang mempunyai arus yang menggambarkan suatu langkah penyelesaian suatu masalah. Flowmap merupakan cara penyajian dari suatu algoritma. Ada dua macam flowmap yang menggambarkan proses dengan komputer, yaitu: Sistem flowmap yang memperlihatkan urutan dari proses dalam sistem dengan menunjukkan alat media input, output serta jenis media penyimpanan dalam proses pengolahan data; dan Program flowmap yang memperlihatkan urutan instruksi untuk memecahkan sebuah masalah dalam suatu program(Pressman, 2012).

2.4. Administrasi

“Administrasi adalah keseluruhan proses kerja sama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya”(Siagian, 2016).

2.5. Kursus dan Lembaga

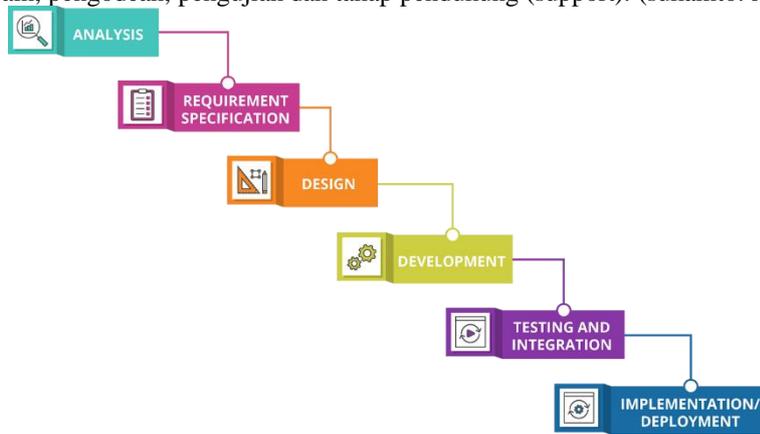
Kursus dan lembaga pelatihan merupakan dua satuan pendidikan Nonformal seperti yang tertera dalam pasal 26 ayat (4) UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Secara umum dalam pasal 26 ayat (5) dijelaskan bahwa Kursus dan pelatihan diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, dan sikap JURNAL IPSIKOM Vol. 8 No.1, Juni 2020 ISSN : 2338-4093, E-ISSN : 2686-6382 untuk mengembangkan diri, mengembangkan profesi, bekerja, usaha mandiri, atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Selain itu aturan tersebut kembali diperlengkap dalam pasal 103 ayat (1) PP No. 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan suatu pendidikan bahwa kursus dan pelatihan diselenggarakan bagi masyarakat dalam rangka untuk mengembangkan kepribadian profesional dan untuk meningkatkan kompetensi vokasional dari peserta didik kursus (Departemen Pendidikan Nasional, 2003)(Sitinjak Daniel Dido Jantce TJ & Suwita, 2020).

3. Metode

Penyusunan penelitian ini menggunakan metode pengembangan sistem, adapun metode pengembangan sistem yang digunakan adalah System Development Life Cycle (SDLC) System Development Life Cycle (SDLC), SDLC yaitu suatu proses mengembangkan atau mengubah suatu sistem perangkat lunak dengan menggunakan model-model dan metodologi yang digunakan orang untuk mengembangkan sistem-sistem perangkat lunak sebelumnya (berdasarkan best practice atau cara-cara yang sudah teruji baik). Seperti halnya proses metamorfosis pada kupu-kupu, untuk menjadi kupu-kupu yang indah maka dibutuhkan beberapa tahap untuk dilalui, sama halnya dengan membuat perangkat lunak, memiliki daur tahapan yang dilalui agar menghasilkan perangkat lunak yang berkualitas.

Adapun metode pengembangan sistem yang digunakan adalah SDLC model waterfall, waterfall sendiri terdiri dari beberapa tahapan aliran aktifitas yang berjalan satu arah dari awal sampai dengan akhir proyek pengembangan sistem(Alda, 2021).

Model SDLC air terjun (waterfall) sering disebut model sekuensial linear (sequential linear) atau alur hidup klasik (classic life cycle). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut mulai dari analisa, desain, pengodean, pengujian dan tahap pendukung (support). (sukamto. Ariani, 2018)



Gambar 1 SDLC Model *Waterfall*

4. Hasil dan Pembahasan

Dari hasil pengumpulan data, observasi dan studi pustaka, maka didapat sebuah hasil dari penelitian yang akan dijelaskan pada penjelasan dibawah ini :

4.1. Permasalahan yang Dihadapi/Identifikasi Permasalahan

Permasalahan yang berkaitan dengan sistem informasi pendaftaran dan jadwal latihan antara lain:

1. Belum ada sistem basis data yang terintegrasi pada bagian pendaftaran untuk mengelola adminisrasi siswa;
2. Informasi yang dihasilkan kurang lengkap, terutama mengenai masalah jadwal latihan siswa pada setiap cabangnya;
3. Proses pendaftaran dan jadwal saat ini hanya bisa dilakukan melalui datang lagsung ketempat kursus;
4. Siswa seringkali kecewa karena siswa yang latihan tidak sesuai dengan yang diinformasikan.

4.1.1. Form Pendaftaran Dan Absensi

PRIVAT ATMA STIR MOBIL

1. Nama Lengkap _____

2. Tempat tanggal lahir _____

3. Jenis Kelamin Laki-laki Perempuan

4. Agama Islam Kristen Hindu Buddha Lainnya _____

5. Pendidikan Terakhir SD SMP/MT SMA/MA Lainnya _____

6. Pekerjaan _____

7. Nama Orang Tua / Wali _____

8. Alamat tempat tinggal _____

J. Kp. _____ RT. _____ RW. _____

Kel./ Desa _____ Kecamatan _____

Kab./ Kota _____ Phone _____

DENGAN KESANGGUPAN

1. Berusaha memenuhi data diri pendaftaran yang telah diberikan dalam buku Absensi
2. Berusaha untuk mengikuti seluruh program latihan beladjar yang diberikan oleh Lembaga maupun pelatih, seperti halnya disiplin latihan.
3. Berusaha Membayar Biaya Pelatihan, Biaya Ujian, dan lain-lain, sesuai ketentuan yang berlaku.
4. Apabila ada hal-hal yang mengganggu latihan atau tidak dapat mengikuti latihan, maka wajib memberitahu pelatih/pelatihannya dengan segera.
5. Apabila ada hal-hal yang mengganggu latihan atau tidak dapat mengikuti latihan, maka wajib memberitahu pelatih/pelatihannya dengan segera.
6. Berusaha menjaga nama baik lembaga dan pelatih.

ABSENSI SISWA

1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14

Tingkat Keterampilan : Dasar Terampil Mahir Privat

Peraturan pertama. _____

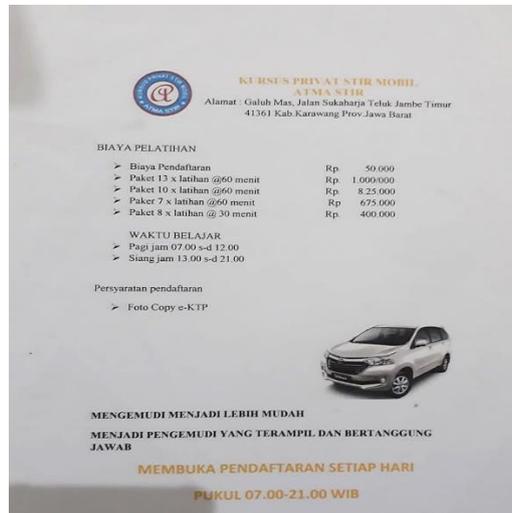
Ketua _____

Saya yang mendaftar. _____

Catatan: Beri tanda (/) pada kotak yang terampil

Gambar 2 Pendaftaran dan Absensi
Sumber Provat Atma Stir, 2021

4.1.2. Daftar paket



Gambar 3 Daftar Paket

Sumber Provat Atma Stir, 2021

4.1.3. Petugas Admin Sedang Menerima Siswa Pendaftar



Gambar 4 Penerimaan Siswa Kursus

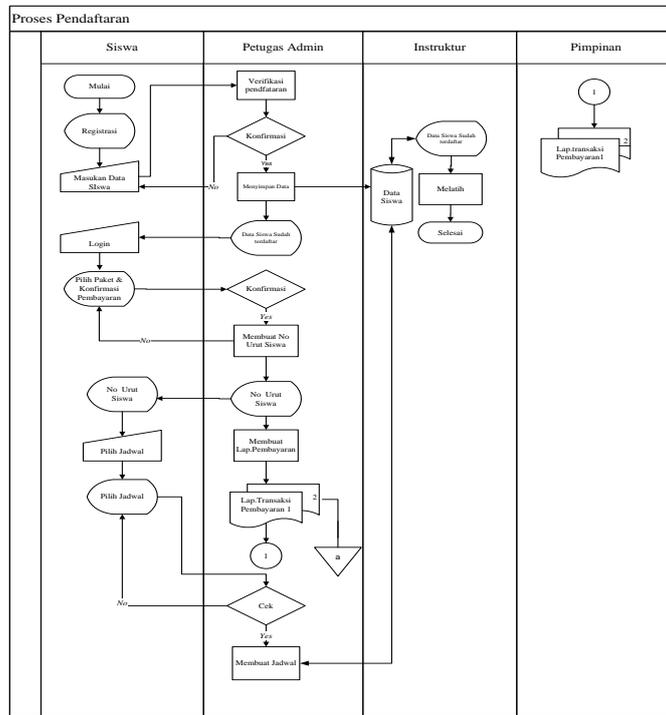
Sumber Provat Atma Stir, 2021

4.2. Rancangan Solusi/Alternatif Pemecahan Masalah

Dari semua permasalahan yang ada maka solusi untuk masalah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Perlu dirancang dan diimplementasikan suatu sistem informasi pendaftaran dan jadwal latihan berbasis *web* sehingga calon siswa dapat mendaftarkan sebagai siswa dan melihat jadwal secara *online*;
2. Dengan adanya sistem informasi pendaftaran, proses pembuatan jadwal latihan dapat dilakukan dengan cepat dan tepat dengan suatu sistem yang terkomputerisasi;
3. Dengan adanya sistem informasi pendaftaran dan jadwal latihan, data-data yang digunakan akan lebih akurat dan tepat dengan menggunakan *database MySQL*

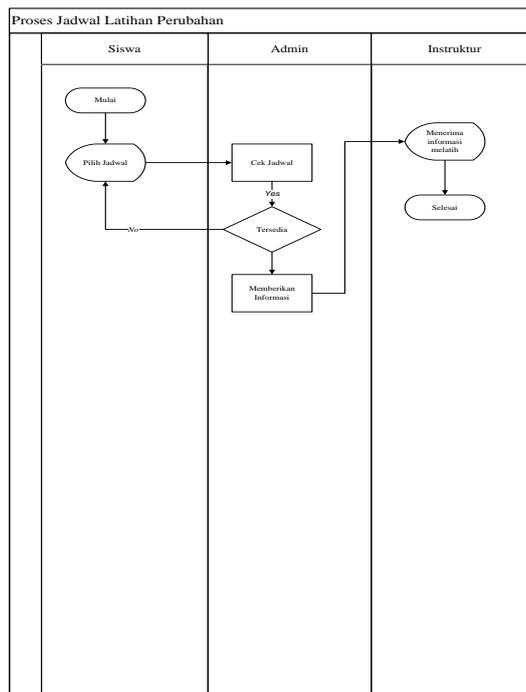
3.2.1. Usulan Prosedur Pendaftaran Siswa



Gambar 5 Flowsystem Pendaftaran

Pada Gambar 5. Menjelaskan terkait Flowsystem pendaftaran yang dimulai dari siswa mengisi formulir pendaftaran dari aplikasi yang dibuat, lalu petugas/admin melakukan verifikasi dan data yang telah diverifikasi diberikan kepada instructor untuk melakukan kursus dan pimpinan agar dapat melihat data rekapitulasi pendaftar.

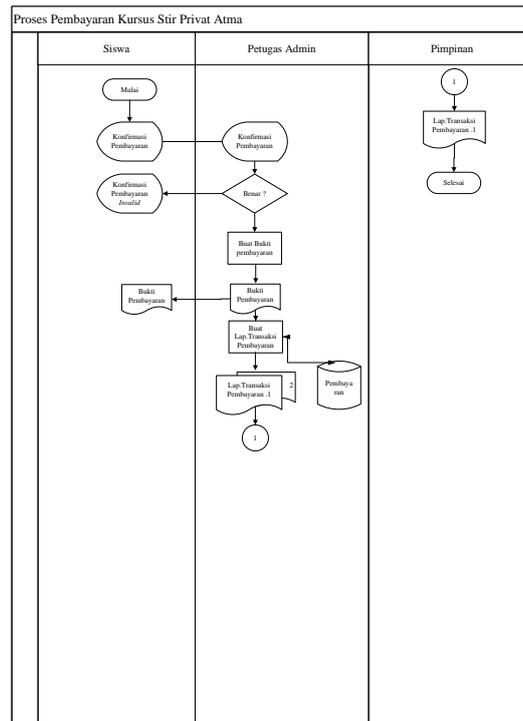
3.2.2. Usulan Prosedur Perubahan Jadwal Latihan Siswa



Gambar 6 Flowsystem Perubahan Jadwal Siswa

Pada Gambar 6. Menjelaskan terkait bagaimana siswa mendapatkan jadwal latihan yang dimulai dari siswa melunasi biaya pendaftaran dan diverifikasi oleh admin, lalu admin memberikan data tersebut kepada instruktur agar dapat segera latihan.

3.2.3. Usulan Pembayaran



Gambar 7 Flowsystem Pembayaran

Pada Gambar 7. Menjelaskan siswa melakukan pembayaran dengan cara transfer maupun cash kepada admin, lalu admin membuat laporan keuangan agar dapat dilihat oleh pimpinan.

5. Kesimpulan

Kursus stir privat atma stir merupakan salah satu perusahaan penyedia layanan jasa yang sedang berkembang dan belum memanfaatkan teknologi informasi internet sebagai sarana pengembangan pelayanan kepada siswa. Semua kegiatan transaksional masih dilakukan secara manual. Hal ini sering menjadi permasalahan karena siswa tidak bisa melakukan daftar dan melihat jadwal dimana dan kapan saja dan perusahaan tidak dapat menginformasikan secara langsung kepada siswa, Kursus Stir Privat Atma Stir membutuhkan sistem yang memberikan pelayanan kepada siswa berupa website yang dapat diakses dua puluh empat jam sehingga siswa dapat mengakses tanpa batasan jarak dan waktu. Website merupakan media yang tepat untuk Kursus Stir Privat Atma Stir dalam memberikan pelayanan yang memudahkan bagi siswa untuk melakukan pendaftaran dan melihat jadwal latihan. Aplikasi sistem pendaftaran dan jadwal latihan dengan menggunakan website dapat digunakan sebagai sarana penyampaian informasi tentang pendaftaran pada cabang, jadwal latihan, transaksi dan lain sebagainya. Dengan adanya website ini diharapkan dapat meningkatkan peminat calon siswa yang akan mendaftar menjadi siswa, meningkatkan kualitas layanan, konsumen bisa dengan mudah mendaftar tanpa datang langsung ke Kursus Stir Privat Atma Stir.

Setelah mengevaluasi laporan tugas akhir ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pembuatan website ini, untuk itu penulis berharap agar website ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan beberapa saran pengembangan Untuk pilihan pembayaran harus lebih lengkap dan proses pembayarannya sistem harus melakukannya secara otomatis seperti memiliki virtual account bank pada bank setempat. Dan kedepannya website yang akan dikembangkan nantinya agar menjadi lebih interaktif dan design web lebih menarik serta fitur-fitur yang lebih lengkap dari sebelumnya.

References

- Alda, M. (2021). *Rekayasa Perangkat Lunak Berorientasi Objek*.
- Friyadie. (2016). internet menurut Anhar (2017). *Kesuma & Rahmawati, 4Brady, .*
- Gunawan, R., & Yusuf, A. M. (2021). APLIKASI PERBAIKAN AKTA KELAHIRAN DAN SMS GATEWAY BERBASIS WEB PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN KARAWANG, 6(2), 221–229.
- Muharto & Arisandy, A. (2016). No Title. In *Metode Penelitian Sistem Informasi: Mengatasi Kesulitan Mahasiswa dalam Menyusun Proposal Penelitian* (p. 165).
- Pressman, R. S. (2012). *Rekayasa Perangkat Lunak Edisi 7. Teknoif* (Vol. 2).
- Siagian, M. (2016). Satisfaction level of participants in workers social security agency (BPJS) employment services in health care in Indonesia. *Clinical Social Work and Health Intervention*, 7(2). https://doi.org/10.22359/cswhi_7_2_12
- Sitinjak Daniel Dido Jantce TJ, M., & Suwita, J. (2020). Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kursus Bahasa Inggris Pada Intensive English Course Di Ciledug Tangerang. *Ipsikom*, 8(1).
- sukamto. Ariani, R. S. M. (2018). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung. <https://doi.org/Informatika>
- Usada, E., Yuniarsyah, Y., & Rifani, N. (2012). Rancang Bangun Sistem Informasi Jadwal Perkuliahan Berbasis JQuery Mobile Dengan Menggunakan PHP Dan MySQL. *JURNAL INFOTEL - Informatika Telekomunikasi Elektronika*, 4(2). <https://doi.org/10.20895/infotel.v4i2.107>
- Widharma, I. G. S. (2017). PERANCANGAN SIMULASI SISTEM PENDAFTARAN KURSUS BERBASIS WEB DENGAN METODE SDLC. *Matrix: Jurnal Manajemen Teknologi Dan Informatika*, 7(2), 38. <https://doi.org/10.31940/matrix.v7i2.527>